

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Management Assessment center (MAC) BPKP sebagai staf *assessment center* selama 426 jam atau setara dengan 60 hari yang dimulai dari tanggal 12 Juni 2023 hingga 12 September 2023 yang dilakukan secara langsung atau *Work From Office* (WFO). Management Assessment center (MAC) BPKP merupakan unit khusus yang ada di BPKP deputy bidang sumber daya manusia yang menyediakan jasa layanan di bidang *assessment*, pengembangan karyawan dan organisasi. Pekerjaan sehari-hari yang dilakukan oleh praktikan banyak kaitannya dengan kegiatan asesmen. Beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan ialah membantu asesor dalam melakukan kegiatan tes intelegensi dan proses *assessment center* dari awal hingga akhir, yang meliputi *case analysis*, *presentation*, *group discussion*, dan *Behavioral Event Interview* (BEI). Dalam kegiatan-kegiatan tersebut praktikan membantu untuk mengadministrasikannya. Selama proses asesmen, praktikan melakukan observasi perilaku pada saat tes intelegensi, *group discussion*, *case analysis*, *presentation*, dan *Behavioral Event Interview* secara *online* maupun *offline*. Pada BEI, praktikan membantu dalam membuat jadwal *interview* dan terlibat langsung dalam melakukan *interview* dengan didampingi oleh asesor. Praktikan juga membuat laporan verbatim hasil BEI serta laporan penilaian berupa *evidence* dari hasil verbatim tersebut. Selain itu, praktikan juga ditugaskan untuk melakukan skoring pada alat tes CFIT dan TIKI.

Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan mengalami sejumlah kendala dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan. Pertama, pada awal mengikuti *interview* praktikan masih kebingungan dalam memberikan pertanyaan kepada peserta, praktikan mengatasinya dengan melakukan observasi terhadap pertanyaan-pertanyaan yang asesor ajukan selama melakukan *interview* dan mencatat beberapa poin penting yang biasanya ditanyakan ketika *interview*. Kedua, dalam pembuatan *evidence* serta *leveling* hasil *interview* beberapa kali praktikan kesulitan untuk menentukan level yang tepat, hal tersebut praktikan atasi dengan melakukan diskusi bersama asesor lainnya sehingga praktikan mendapatkan informasi baru mengenai *keyword keyword* yang dapat digunakan ketika menentukan *leveling* dan membuat *evidence*.

Praktikan mendapat banyak pengalaman selama melakukan kerja profesi di Management Assessment center (MAC) BPKP, banyak pelajaran-pelajaran baru yang praktikan dapatkan, seperti praktik dalam melakukan *Behavioral Event Interview* (BEI) yang baik dan benar, mengikuti serangkaian kegiatan *assessment center* dari awal hingga akhir yang belum pernah dipraktikan sebelumnya, dan sebagainya. Dengan bekerja profesi di Management Assessment center (MAC) BPKP juga membiasakan praktikan untuk menerapkan sikap bertanggung jawab dan disiplin dalam bekerja, belajar untuk bekerja secara cepat dan tepat, dan mengerjakan pekerjaan berdasarkan dengan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, selama berlangsungnya kerja profesi praktikan juga menerapkan materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya, seperti pada mata kuliah Wawancara dan Observasi, Sentra Asesmen, dan Diagnostik Industri.

4.2 Saran

4.2.1 Saran untuk Management Assessment center (MAC) BPKP

Saran yang praktikan berikan untuk Management Assessment center (MAC) BPKP adalah memperbanyak pelaksanaan *assessment center* yang dilakukan secara *offline* untuk menghindari kendala-kendala yang mungkin terjadi ketika *assessment online*. Lalu, jika *assessment* dilakukan secara online maka perlu untuk meningkatkan komunikasi kepada PIC setiap peserta terkait SOP yang harus dipenuhi oleh para peserta yang akan mengikuti asesmen secara *online* sehingga mengurangi adanya gangguan selama berlangsungnya kegiatan. Selanjutnya, berkaitan dengan jadwal asesor yang akan melakukan *interview*, ketika membuat jadwal tersebut panitia perlu mengonfirmasi terlebih dahulu pada setiap asesor yang dipilih untuk memastikan mereka memiliki waktu yang kosong untuk melakukan *interview* pada waktu tersebut dan tidak bentrok dengan pekerjaan lainnya. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya pergantian asesor pada saat hari H. Selain itu, dibutuhkan panduan khusus untuk karyawan magang mengenai proses dan detail pekerjaan-pekerjaan yang perlu dilakukan.

4.2.2 Saran untuk Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya

Universitas Pembangunan Jaya khususnya pada program studi psikologi disarankan untuk lebih banyak melakukan kegiatan praktik pada saat perkuliahan sesuai dengan mata kuliah yang sekiranya akan berkaitan dan banyak diaplikasikan ketika kerja profesi. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk memiliki gambaran mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat kerja profesi dan lebih menguasainya. Kemudian,

diharapkan program studi psikologi universitas pembangunan jaya dapat menjalin dan mempererat hubungan yang baik dengan Management Assessment center (MAC) BPKP agar kedepannya mempermudah mahasiswa lain yang ingin melakukan kerja profesi di tempat yang sama mengingat sebelumnya belum ada mahasiswa yang bekerja profesi di Management Assessment center (MAC) BPKP.

4.2.3 Saran untuk Mahasiswa Kerja Profesi

Mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Profesi (KP) disarankan untuk memastikan terlebih dahulu bahwa tempat untuk bekerja profesi telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diminta oleh prodi psikologi. Kemudian, sebelum melaksanakan kerja profesi, mahasiswa diharapkan untuk mempersiapkan diri dengan matang baik dari segi fisik, psikis, maupun pengetahuan berupa materi materi yang mendukung jalannya kerja profesi. Selain terkait dengan materi-materi pengetahuan, mahasiswa juga disarankan untuk meningkatkan *soft skills* mereka, seperti keterampilan dalam berkomunikasi, adaptasi, kerja sama, manajemen waktu, berpikir kritis, dan lain sebagainya yang dapat menunjang jalannya kerja profesi. Selama berlangsungnya kerja profesi, mahasiswa perlu aktif dalam bertanya jika terdapat tugas yang kurang dimengerti dengan melakukan *research* terlebih dahulu dan meningkatkan inisiatif untuk bertanya terkait pekerjaan yang dapat dikerjakan atau dibantu. Selain itu, selalu berdiskusi dengan dosen pembimbing agar kegiatan kerja profesi dapat berjalan sesuai dengan syarat yang harus dipenuhi.